

IDN/ANTARA

KERJASAMA PENGEMBANGAN SPORT TOURISM

Menpora Zainudin Amali (kiri) berbincang dengan Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno (kanan) usai pertemuan terkait kerjasama pengembangan 'sport tourism' di Kantor Kemenpora, Jakarta, Selasa (5/1). Kerjasama tersebut dilakukan sebagai langkah Kemenparekraf mengembalikan geliat perekonomian masyarakat daerah melalui 'sport tourism' di tengah pandemi Covid-19.



Pemerintah Kantongi Rp41 Triliun dari Lelang Surat Utang Awal Tahun

"Komposisi investor asing yang berpartisipasi pada lelang hari ini (Selasa kemarin) meningkat, yaitu sebesar 11,5 persen dari total bids. Partisipasi asing ini naik signifikan apabila dibandingkan dengan komposisi asing pada lelang SUN terakhir di Desember 2020 yang mencapai 5,9 persen," jelas Deni Ridwan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah mengantongi Rp41 triliun dari hasil lelang Surat Utang Negara (SUN), Selasa (5/1). Secara keseluruhan, pemerintah melakukan lelang terhadap tujuh seri surat utang, yakni seri SPN03210406 (new issuance), SPN12220106 (new issuance), FR0086 (reopening), FR0087 (reopening), FR0088 (new issuance), FR0083 (reopening) dan FR0089 (new issuance) melalui sistem lelang Bank Indonesia (BI).

Secara keseluruhan, total penawaran yang masuk sebesar Rp97,16 triliun. "Dengan bids to cover ratio sebesar 2,3 kali. Dibandingkan dengan incoming bids pada lelang SUN pertama di tahun sebelumnya, terdapat kenaikan demand sebesar 19,2 persen," jelas Direktur Surat Utang Negara, Deni Ridwan pada hasil lelang SUN dalam keterangan tertulisnya.

Secara lebih rinci, untuk surat utang seri SPN03210406 yang jatuh tempo pada 6 April

2021 jumlah yang dimenangkan Rp1 triliun dengan imbal hasil (yield) rata-rata tertimbang yang dimenangkan sebesar 2,98313 persen.

Untuk seri SPN12220106 (new issuance) jatuh tempo pada 6 Januari 2022, dengan jumlah yang dimenangkan sebesar Rp2,45 triliun dan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 3,19090 persen.

Seri FR0086 (reopening) jatuh tempo pada 15 April 2026 dengan jumlah yang dimenangkan sebesar Rp4,55 triliun serta yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 5,06989 persen.

FR0087 (reopening) jatuh tempo pada 15 Februari 2031, dengan jumlah yang dimenangkan sebesar Rp8,95 triliun, dengan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 5,88881 persen.

Selanjutnya, seri FR0088 (new issuance) jatuh tempo pada 15 Juni 2036, dengan jumlah yang dimenangkan sebesar Rp12,75 triliun dan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 6,39845 persen.

FR0083 (reopening) jatuh tempo pada 15 April 2040, dengan jumlah yang dimenangkan sebesar Rp7,1 triliun dan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 6,49983 persen.

Terakhir seri FR0089 (new issuance) jatuh tempo pada 15 Agustus 2051, dengan jumlah yang dimenangkan sebesar Rp4,2 triliun dan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 6,94984 persen.

"Komposisi investor asing yang berpartisipasi pada lelang hari ini (Selasa kemarin) meningkat, yaitu sebesar 11,5 persen dari total bids.

Partisipasi asing ini naik signifikan apabila dibandingkan dengan komposisi asing pada lelang SUN terakhir di Desember 2020 yang mencapai 5,9 persen," jelas Deni.

Sementara itu Menteri Keuangan Sri Mulyani menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai dealer utama dalam penjualan Surat Utang Negara.

Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 234/PMK.08/2016 tentang Perubahan Kedua atas PMK nomor 134/PMK.08/2013 tentang Dealer Utama SUN, Menteri Keuangan telah menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Dealer Utama SUN sesuai surat nomor S-250/MK.8/2020 tanggal 29 Desember 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan

Risiko atas nama Menteri Keuangan.

"Penunjukan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Dealer Utama SUN tersebut di atas mulai berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2020 dan Mitra Distribusi dalam Rangka Penjualan SUN Ritel di Pasar Perdana Domestik tersebut di atas mulai berlaku efektif pada tanggal 30 Desember 2020," tulis.

Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam siaran pers, Selasa (5/1).

Selanjutnya, sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 9 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 27/PMK.08/2020 tentang Penjualan SUN Ritel di Pasar Perdana Domestik, Pejabat Pembuat Komitmen dalam Rangka Penjualan SUN Ritel di Pasar Perdana Domestik telah menunjuk kembali PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Mitra Distribusi dalam Rangka Penjualan SUN Ritel di Pasar Perdana Domestik. •dro

Kemenkop UKM Optimistis Kontribusi Ekspor UMKM Tumbuh Jadi 15,12%

JAKARTA (IM) - Kementerian Koperasi dan UKM optimistis nilai ekspor UMKM akan meningkat menjadi 15,12 persen pada tahun 2021, dari saat ini jumlah ekspor UMKM di kisaran 14,37 persen.

Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM bidang ekonomi kerakyatan, M. Riza Damani mengatakan, pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM telah memiliki peta jalan (roadmap) pengembangan koperasi dan UMKM 2021-2024.

"Kami ingin menggunakan peta jalan ini sebagai acuan KUMKM di masa depan. Kita optimis akan ada peningkatan signifikan hingga 2024," kata Riza dalam pemaparan Outlook 2021 Adaptasi dan Transformasi KUMKM, mengutip siaran resminya, Selasa (5/1).

Riza menjelaskan, terdapat 6 indikator strategis untuk mewujudkan koperasi modern dan UMKM naik kelas serta sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Indikator tersebut adalah peningkatan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) UMKM, PDB koperasi, ekspor UMKM, pertumbuhan start-up koperasi, koperasi modern dan UMKM naik kelas.

"Kita dorong UMKM naik kelas, koperasi modern, sekaligus kewirausahaan semakin meningkat. Pada tahun 2021, kita menargetkan PDB UMKM menjadi 62,36 persen, PDB koperasi 7,54 persen, kontribusi ekspor UMKM 15,12 persen, pertumbuhan start-up berbasis inovasi dan teknologi 900 unit, 150 unit koperasi modern dan 0,55 persen UKM naik kelas," kata Riza.

Ia menambahkan, indikator

tersebut disusun dengan mempertimbangkan beberapa hal di antaranya, permodalan UMKM dan koperasi saat ini, kondisi ekonomi dalam dan luar negeri, serta masukan-masukan yang datang dari berbagai pihak. Termasuk para akademisi, asosiasi, pelaku UMKM dan koperasi serta daerah.

Indikator tersebut kata Riza, akan menjadi acuan kolaborasi pengembangan koperasi dan UMKM ke depan. "Pada 2024 diharapkan kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional menjadi 65 persen, PDB koperasi 11,54 persen, kontribusi ekspor UMKM 21,60 persen, start-up berbasis inovasi dan koperasi 850 unit, koperasi modern berbasis digital 100 unit dan rasio kewirausahaan 3,95 persen," kata Riza.

Sementara itu Staf Ahli Menteri Koperasi dan UKM Bidang Hubungan Antarlembaga Luhur Pradjarto di acara yang sama mengatakan, kehadiran UU Cipta Kerja bisa mendorong peningkatan investasi.

Dengan demikian, UU Cipta Kerja akan mampu menciptakan lapangan kerja yang baru, dengan tetap memberikan perlindungan dan kemudahan bagi UMKM dan koperasi.

"Di satu sisi, UU Cipta Kerja memberikan ruang dan kesempatan yang luas bagi transformasi digital koperasi dan UMKM serta transformasi UMKM informal ke formal," kata Luhur.

Dijelaskan Luhur, dengan hadirnya UU Cipta Kerja akan membuat koperasi-koperasi di Tanah Air lebih berkembang, keren dan modern, serta UMKM naik kelas. kata Luhur. •hen

PMI Manufaktur Indonesia Tembus Fase Ekspansif

JAKARTA (IM) - Aktivitas industri manufaktur di tanah air menunjukkan kinerja yang gemilang pada bulan terakhir tahun 2020. Meskipun masih di tengah tekanan berat akibat pandemi Covid-19, geliat industri manufaktur di dalam negeri terus berupaya bangkit menembus fase ekspansif.

Hal tersebut tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Desember 2020 yang tercatat di level 51,3 atau naik dibanding capaian bulan sebelumnya yang berada di posisi 50,6. Peningkatan indeks ini didukung adanya pertumbuhan pesanan baru, yang mengacu ekspansi solid pada output. Kenaikan ini merupakan tercapat kedua dalam sejarah survei selama hampir sepuluh tahun.

"Ini capaian yang luar biasa, saya berterima kasih kepada para pelaku industri yang tetap berusaha semaksimal mungkin mengoptimalkan sumber daya yang ada di tengah keterbatasan yang ada. Hal ini juga menunjukkan bahwa langkah-langkah kebijakan Kementerian Perindustrian mampu mendorong hal ini," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Selasa (5/1).

Ia menegaskan, Indonesia memiliki modal yang cukup kuat untuk bisa memasuki tahap pemulihan ekonomi. "Pemerintah optimistis seluruh rangkaian strategi dan kebijakan yang telah dilakukan mampu memanfaatkan peluang pemulihan ekonomi yang ada ke depan," ujarnya.

Indikator menuju pemulihan di 2021, bisa terlihat dari perjalanan perekonomian nasional selama 2020. Perekonomian Indonesia pernah mengalami titik terendahnya atau rock bottom di triwulan II/2020, terutama ketika pertama kali negara ini dinyatakan mengalami serangan wabah pandemi.

Namun, pada triwulan III/2020 mulai mengalami perbaikan meski masih kontraksi di -3,4 persen (yoy). "Kondisi ini masih lebih baik dibandingkan dengan beberapa negara lain, seperti Jerman, Singapura, Filipina, Spanyol, dan Meksiko yang rata-rata mengalami kontraksi -4 persen," ungkap Agus.

Makro ekonomi lainnya yang mendukung adalah permintaan domestik dan keyakinan konsumen yang membaik. "Hal tersebut diyakini akan mendorong produksi atau supply side. Lalu, IHSG dan nilai tukar Rupiah yang terus menguat

dan kembali ke level pre-Covid-19," ujarnya.

Agus menyebutkan, terdapat tiga subsektor yang diproyeksi mampu mencatatkan akselerasi pertumbuhan ciamik pada 2021, yakni industri makanan, minuman, serta kertas dan barang dari kertas.

Kemenperin mencatat, industri minuman misalnya, dapat tumbuh 4,39% secara tahunan pada 2021.

Selain itu, Agus menyatakan, pihaknya akan memberikan perhatian khusus pada beberapa sektor manufaktur, seperti industri farmasi, produk obat, kimia, obat tradisional, bahan kimia, barang dari bahan kimia, logam dasar, dan makanan.

Untuk tahun ini, pertumbuhan industri tersebut diperkirakan kembali ke jalur positif.

Seluruh subsektor manufaktur digadang-gadang kembali bergairah.

"Dengan asumsi pandemi sudah bisa dikendalikan dan aktivitas ekonomi sudah bisa kembali pulih, kami memproyeksikan pertumbuhan industri manufaktur pada 2021 akan tumbuh 3,95%," paparnya. •pan

INTERNATIONAL MEDIA, RABU 6 JANUARI 2021



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telpon Hemat Ke Luar Negeri!

Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma

Rp 6an./detik*

Tekan Kode Akses 01019

dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom>
<https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
 * Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI

Customer Service : 021-634 5009
 Mobile : 0811 17 50 291-95
 SMS : 0811 17 50 369
 E-mail : support@gaharu.co.id

Krakatau Steel Peroleh Dana PEN Rp2,2 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk memperoleh dana investasi pemerintah dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) senilai Rp2,2 triliun pada 30 Desember 2020.

Dana tersebut diperoleh setelah melakukan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) antara Krakatau Steel dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pelaksana investasi pemerintah pada 28 Desember 2020.

Selanjutnya Krakatau Steel, menerima dana OWK Rp800 miliar pada Desember 2021 sehingga total yang diterima Rp3 triliun.

"Dana OWK ini adalah amanah dan kepercayaan yang harus kami kawal dengan sebaik-baiknya dan Krakatau Steel berkomitmen untuk terus

menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dalam penggunaan dana OWK tersebut," kata Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim dalam keterangan tertulis dikutip Selasa (5/1).

Suntikan dana tersebut, diyakini Krakatau Steel akan memberikan fleksibilitas dalam meningkatkan pasokan bahan baku pada industri hilir dan industri pengguna baja nasional. Itu juga turut membantu menahan laju impor baja ke Indonesia.

"Dengan dana OWK ini, Krakatau Steel dapat mengantisipasi peningkatan permintaan baja dalam negeri pasca membaiknya perekonomian nasional yang diperkirakan akan kembali normal pada Kuartal III 2021," sebutnya. •dro

Airlangga Harap Vaksin Jadi Pendorong Pertumbuhan Ekonomi hingga 5%

JAKARTA (IM) - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut vaksin Covid-19 ini diharapkan menjadi salah satu game changer yang akan mewujudkan target perekonomian nasional mencapai 4,5 hingga 5 persen pada tahun 2021.

Optimisme ini muncul setelah melihat kondisi ekonomi Indonesia yang sudah mampu melewati rock bottom pada kuartal kedua tahun 2020, yakni -5,32%. Sementara pada kuartal ketiga (Q3) sudah menunjukkan tren positif, yaitu -3,49%.

"Diperkirakan sampai akhir tahun pertumbuhan ekonomi kita minus 2,2 hingga minus 0,9. Namun kita melihat bahwa di Januari ini atau sepanjang tahun 2021 ini APBN kita didesain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di angka 5 persen," kata Airlangga yang juga Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) itu dalam keterangannya, Selasa (5/1).

Dalam acara talk show di salah satu tv swasta, Senin (4/1) malam, Airlangga juga menyatakan sejumlah lembaga ekonomi internasional seperti World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 4,4%. Sedangkan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 6,1%, dan ADB 5,3%.

"Tentu kita juga harus melihat dinamika dari pandemi covid," kata Airlangga. Saat ini dinamika pandemi

covid-19 di berbagai negara, seperti di Inggris, telah muncul strain baru. Sejumlah negara ASEAN seperti Thailand khususnya Kota Bangkok, kembali mengambil langkah pengetatan. Begitu pula di Tokyo, Jepang.

Menurut Airlangga, optimisme pemerintah itu harus didorong dengan penanganan pandemi covid-19. Saat ini, tiga juta vaksin sudah dikirimkan ke berbagai daerah. Diharapkan pertengahan Januari 2021 vaksinasi sudah bisa dilakukan secara bertahap.

Iklim investasi di Indonesia pada tahun 2021 juga diharapkan semakin baik. Airlangga menyatakan salah satu instrumen pertumbuhan itu, pertama, dari APBN yang memberi stimulus untuk mendorong daya beli masyarakat.

Kedua, masyarakat cukup percaya diri untuk melakukan konsumsi. Saat ini confident level itu sudah meningkat dan konsumsi masyarakat sudah bergerak.

Ketiga, pada awal Januari indeks saham gabungan (IHSG) sudah kembali ke level 6100-an sehingga timbul optimisme positif. Keempat, rupiah menguat ke level 13.890 per dolar AS pada 4 Januari 2021.

"Dasar-dasar ini cukup kuat untuk (secara) fundamental, mengatakan bahwa ekonomi kita pada tahun 2021, dengan berbagai asumsi tersebut, akan lebih baik dibandingkan tahun lalu," ujarnya. •dot



PT. Ajidharma Corporindo

your global chemical partner



POKPHAND



GLOBAL PUTRA INTERNATIONAL GROUP



Modern Group



ATEJA

www.ateja.co.id



SOECHI GROUP

士志集團



PGTI

印尼華人基督教會聯合會